

## PEMANFAATAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI TUNON 1 KOTA TEGAL

Muhamad Zakaria<sup>1\*</sup>, Akhmad Jalaludin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

[zakaria14@gmail.com](mailto:zakaria14@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI dan BP pada siswa kelas VII B SMPN 5 Pekalongan dalam materi Iman Kepada Hari Akhir melalui pendekatan Tindakan Kelas (action research) selama 2 siklus. Subyek penelitian adalah 20 siswa kelas VI SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal, dengan masalah utama terkait hasil belajar PAI dan BP pada materi tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumenter untuk hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan, serta teknik tes, wawancara, dan observasi untuk mengevaluasi aktivitas siswa dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif prosentase, menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dari siklus ke siklus, dengan nilai rata-rata kelas meningkat dari 61 pada pra-siklus menjadi 86,3 pada siklus 2. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI dan BP dapat efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Iman Kepada Hari Akhir. Studi ini memberikan implikasi positif bagi pengajar PAI dan BP untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan menggunakan media yang relevan.

**Kata Kunci:** Media Audiovisual, Hasil Belajar, PAIBP.

### Abstract

This research aims to improve PAI and BP learning outcomes for class VII B students at SMPN 5 Pekalongan in the material Faith in the Last Day through a Class Action approach (action research) for 2 cycles. The research subjects were 20 sixth grade students at SD Negeri Tunon 1 Tegal City, with the main problem related to PAI and BP learning outcomes in this material. Data collection was carried out through documentary techniques for learning outcomes before and after action, as well as test, interview and observation techniques to evaluate student activities in learning. Data analysis was carried out using the descriptive percentage method, showing a significant increase in student learning outcomes from cycle to cycle, with the class average score increasing from 61 in pre-cycle to 86.3 in cycle 2. These results indicate that the use of audiovisual media in learning PAI and BP can be effective in increasing students' understanding of the material on Faith in the Last Days. This study provides positive implications for PAI and BP teachers to adopt a more active, innovative, creative and fun learning approach using relevant media.

**Keywords:** Audiovisual Media, Learning Outcomes, PAIBP.

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek manusia, termasuk dalam pendidikan formal. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-

tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga. Sekolah maupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal.

Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal bagi para anak didiknya. Dalam proses belajar mengajar, apabila siswa atau sebagian siswa tidak memperhatikan atau tidak bergairah saat guru menjelaskan dan tidak mengerjakan tugas yang guru berikan, maka dapat dikatakan terjadi kejenuhan atau ketidakjelasan dalam penyampaian materi pelajaran tersebut, dengan demikian maka diperlukan suatu lingkungan yang kondusif, dan salah satu upaya untuk menciptakannya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa agar lebih mudah memahami dan mencerna materi pelajaran secara maksimal.

Guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. sebagai pendidik seorang guru harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Guru sebagai pendidik telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan. Ia telah mempelajari ilmu keterampilan, dan seni sebagai guru ia juga telah dibina untuk memiliki kepribadian sebagai pendidik (Sukmadinata, 2006).

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat visual auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi visual auditif banyak dipergunakan dibandingkan dengan kegiatan komunikasi lainnya. Pengertian media audiovisual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung (Sujana, 2005).

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah

masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Materi iman kepada hari akhir dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara mendengarkan ceramah guru. Pada tahun pelajaran 2022/2023 dari hasil diskusi dengan guru mata pelajaran yang mendapat tugas mengajar di kelas VI diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap 65. Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Melalui penggunaan Media Audiovisual pada materi iman pada hari akhir diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang berkesan dan bermakna. Dengan demikian bagi siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam perilaku hidup sehari-hari.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dikenal juga sebagai Classroom Action Research (CAR), yang dilaksanakan di SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, fokus pada peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya materi Iman Kepada Hari Akhir. Penelitian dilaksanakan mulai bulan November hingga Desember 2022, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap siklusnya.

Data dikumpulkan melalui instrumen seperti observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memantau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sementara tes (pre-tes dan post-tes) digunakan untuk mengukur prestasi belajar sebelum dan setelah penerapan media audiovisual. Dokumentasi dari arsip sekolah digunakan untuk mendapatkan data nilai siswa. Analisis data dilakukan dengan mengorganisir data secara sistematis menggunakan metode deskriptif prosentase. Analisis kelas melibatkan pengamatan terhadap kondisi pembelajaran di kelas, sedangkan analisis hasil belajar

mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa setelah penerapan media audiovisual. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, serta memberikan masukan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi Iman Kepada Hari Akhir pada siswa SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian dimulai dari kegiatan observasi awal sebagai pra tindakan untuk merumuskan permasalahan yang dialami siswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan hingga tujuan pembelajaran tercapai.

#### 1. Data Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VI SDN Tunon 1 Kota Tegal pada hari Rabu, 23 November 2022 . Tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah tentang pengertian, macam-macam, contoh-contoh hari akhir. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah sebelum menerapkan media audiovisual. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas VI SDN Tunon 1 Kota Tegal dalam proses pembelajaran menggunakan media Audiovisual.

Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi untuk dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya media audiovisual. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pra siklus pada siswa kelas VI SDN Tunon 1 Kota Tegal masih sangat rendah dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70 seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Tes Akhir Tahap Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai
1	AI	60
2	AS	50
3	AES	70
4	ANM	65

<b>5</b>	BHW	70
<b>6</b>	DEI	70
<b>7</b>	EA	50
<b>8</b>	HNH	75
<b>9</b>	JM	65
<b>10</b>	LL	60
<b>11</b>	MHK	65
<b>12</b>	MFM	65
<b>13</b>	MFAKA	40
<b>14</b>	MDP	50
<b>15</b>	MMAT	50
<b>16</b>	MRZ	80
<b>17</b>	NSS	50
<b>18</b>	NF	60
<b>19</b>	SM	65
<b>20</b>	WNH	65
	JUMLAH	1225
	RATA-RATA	61

**Table 2.** Rekapitulasi Hasil Post Tes Pra Siklus

<b>Hasil Post Tes</b>	<b>Pra Siklus</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	80
<b>Nilai Terendah</b>	40
<b>Rata-Rata Nilai</b>	61
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>	25%

Hasil tes akhir menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dari 20 siswa pada tahap pra siklus adalah 61, yang menunjukkan penurunan dari target minimal 70. Peningkatan hasil belajar secara klasikal juga hanya mencapai 25%, di bawah standar 85% yang diharapkan. Data ini menjadi landasan untuk mengidentifikasi masalah dan merencanakan strategi perbaikan pembelajaran guna meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Sebelum memulai siklus berikutnya, beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran perlu diatasi, antara lain: komunikasi yang masih bersifat satu arah, kurangnya fokus pada materi sholat berjamaah, ketergantungan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber pembelajaran, penggunaan metode ceramah yang kurang efektif, serta kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya inisiatif guru dalam mengaktifkan siswa dengan memberikan pertanyaan yang memacu pemikiran siswa juga menjadi tantangan.

Mengambil pelajaran dari refleksi ini, peneliti mengusulkan solusi dengan mengimplementasikan media audiovisual sebagai strategi pembelajaran yang lebih menarik. Langkah-langkah ini akan diuji dalam tindakan pada siklus berikutnya, yaitu pada siklus 1, dengan harapan dapat memperbaiki interaksi dan hasil belajar siswa secara signifikan.

## 2. Data Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilakukan oleh peneliti, yang juga berperan sebagai guru PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal. Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022, dengan fokus pada implementasi solusi dari tahap refleksi pra siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. Sebagai guru pengampu, peneliti melakukan diskusi awal dengan tujuan mengidentifikasi solusi-solusi untuk memperbaiki suasana pembelajaran yang tidak menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa. Kolaborasi dengan rekan sejawat juga dilakukan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif.

Langkah-langkah tindakan yang diambil dalam siklus 1 mencakup penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran, revisi rencana pembelajaran, penekanan pada keaktifan siswa melalui pengamatan video yang relevan, diskusi interaktif dengan siswa tentang materi hari akhir, dan pendekatan lain yang berorientasi pada meningkatkan keterlibatan siswa. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memberikan perbaikan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa di kelas VI SDN Tunon 1 Kota Tegal. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.** Tes Akhir Siklus I

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
<b>1</b>	AI	70
<b>2</b>	AS	65
<b>3</b>	AES	70
<b>4</b>	ANM	60
<b>5</b>	BHW	80
<b>6</b>	DEI	65
<b>7</b>	EA	60
<b>8</b>	HNH	85
<b>9</b>	JM	75
<b>10</b>	LL	75
<b>11</b>	MHK	70
<b>12</b>	MFM	60
<b>13</b>	MFAKA	70
<b>14</b>	MDP	65
<b>15</b>	MMAT	80

<b>16</b>	MRZ	65
<b>17</b>	NSS	70
<b>18</b>	NF	75
<b>19</b>	SM	65
<b>20</b>	WNH	70
	JUMLAH	1395
	RATA-RATA	69,75

**Table 4.** Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus I

Hasil Post Tes	Siklus I
<b>Nilai Tertinggi</b>	85
<b>Nilai Terendah</b>	60
<b>Rata-Rata Nilai</b>	69,75
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>	60%

Berdasarkan hasil tes akhir pada Siklus 1, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 69,75, menunjukkan adanya peningkatan dari tahap sebelumnya. Meskipun demikian, terdapat 8 peserta didik yang belum mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar mereka, dan rata-rata hasil belajar klasikal hanya mencapai 60%, di bawah standar yang diharapkan sebesar 85%. Hal ini mengindikasikan bahwa perbaikan lebih lanjut diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mencapai hasil yang optimal.

Setelah menyelesaikan siklus 1, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, dengan mengidentifikasi kendala dan masalah yang dihadapi selama proses pengajaran. Evaluasi siklus ini menghasilkan catatan penting yang harus dipertimbangkan untuk implementasi pembelajaran pada tahap siklus 2. Meskipun terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa, masih ada beberapa faktor yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran, seperti tingkat konsentrasi siswa dan partisipasi aktif dalam pengamatan video pembelajaran. Perbaikan-perbaikan yang diidentifikasi dari refleksi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus berikutnya.

### 3. Data Siklus II

Observasi pada siklus 2 dilaksanakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal, juga berperan sebagai peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, khususnya mengenai materi iman kepada hari akhir. Dilaksanakan pada tanggal 30 November 2022, siklus ini menerapkan tindakan yang telah dirumuskan pada siklus sebelumnya, dengan fokus utama pada penggunaan media audiovisual sebagai sarana pembelajaran.

Pada siklus 2, metode yang digunakan sejalan dengan siklus sebelumnya, yaitu menggunakan media audiovisual untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Langkah-langkah perbaikan yang diambil mencakup insentif bagi kelompok yang berperan aktif serta peningkatan pengawasan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua siswa terlibat dengan serius dalam proses belajar-mengajar dan tidak teralihkan oleh hal-hal yang kurang relevan. Adapun perolehan data dari siklus II sebagai berikut:

**Tabel 5.** Tes Akhir Siklus II

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
1	AI	80
2	AS	85
3	AES	90
4	ANM	95
5	BHW	85
6	DEI	80
7	EA	75
8	HNH	90
9	JM	80
10	LL	100
11	MHK	90
12	MFM	65
13	MFAKA	90
14	MDP	70
15	MMAT	85
16	MRZ	85
17	NSS	90
18	NF	100
19	SM	90
20	WNH	100
	JUMLAH	1725
	RATA-RATA	86,3

**Table 6.** Rekapitulasi Hasil Post Tes Siklus II

<b>Hasil Post Tes</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	100
<b>Nilai Terendah</b>	65
<b>Rata-Rata Nilai</b>	86.3
<b>Prosentase Ketuntasan Belajar</b>	95%

Berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa rata-rata nilai hasil tes pada siklus 2 yaitu 86,3 yang berada di atas standar

yang ditentukan yaitu di atas 70. Dari data yang diperoleh pada tahap siklus 2 yaitu ada 1 peserta didik yang belum berhasil mengalami peningkatan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian pada siklus 1 ini siswa yang belum berhasil ada 8 siswa. Dari 1 siswa yang belum berhasil tersebut, akan kembali dicari permasalahannya, guru dan peneliti melakukan diskusi dan sekaligus mencari pemecahannya.

Pada siklus ini, keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal dapat diatributkan kepada beberapa faktor kunci. Pertama, motivasi siswa untuk mengamati video dan gambar dalam pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih bersemangat dan lebih fokus dalam memperhatikan materi pembelajaran visual dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Kedua, variasi dalam metode pembelajaran dan keterlibatan langsung siswa membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga mengurangi kejenuhan di kelas. Ketiga, siswa lebih lancar dalam mengerjakan soal evaluasi, menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran. Keempat, pemahaman siswa terhadap materi juga meningkat, mencerminkan efektivitas penggunaan media audiovisual dalam membantu mereka memahami konsep yang diajarkan. Terakhir, peran aktif guru dalam memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pembelajaran turut berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

## Pembahasan

Hasil diskusi membahas tentang perbandingan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang terlihat pada peningkatan nilai tes akhir. Data yang tercatat menunjukkan adanya kenaikan secara bertahap dari tahap pra siklus menuju siklus 2, seperti yang tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 7.** Perbandingan Rata-Rata Tes Akhir dan Prosentase Peningkatan Hasil Belajar Pada Tahap Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pelaksanaan Siklus	Rata-Rata	Prosentase (%) Peningkatan Hasil Belajar Klasikal
1	Pra Siklus	61	25%
2	Siklus 1	69,75	60%
3	Siklus 2	86,3	95%

Dari perolehan hasil belajar siswa pada tahap pra siklus dan siklus 1 terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai tes siswa yaitu 69,75 dari tahap pra siklus yang semula 61. Sedangkan pada tahap siklus 2 rata-rata nilai meningkat sebesar 86,3. Dari yang semula yaitu hanya 69,75. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pemanfaatan media audiovisual yang dilaksanakan pada tindakan siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tindakan yang telah peneliti tuangkan dalam penulisan laporan PTK ini, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, guru diharapkan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajarannya, tentunya dengan memperhatikan kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran. Keberhasilan penerapan pemanfaatan media audiovisual yang digunakan pada pelajaran PAI dan Budi Pekerti khususnya pada materi Iman Kepada Hari Akhir pada siswa kelas VI SD Negeri Tunon 1 Kota Tegal terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI dan BP ditunjukkan pada nilai rata-rata kelas yang pada tindakan pra siklus hanya mencapai nilai rata-rata 61 dan banyak anak yang hasil belajarnya belum meningkat karena KKM yang ditetapkan di madrasah adalah 70 dan keberhasilan secara klasikal hanya 25%, kemudian dilaksanakan siklus 1 menggunakan metode role play nilai rata-rata kelas naik menjadi 69,75 dan anak yang hasil belajarnya belum meningkat ada 8 siswa dan keberhasilan secara klasikal mencapai 60%. Setelah dilakukan tindakan siklus 2 ternyata hasil belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 86,3 dan keberhasilan secara klasikal menjadi 95% dari 60%. Ini menunjukkan pemanfaatan media audiovisual yang diterapkan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti khususnya materi iman kepada hari akhir dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, R., & Saehudin. (2016). *Akidah Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir. (2022). *Media Pengajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bahri Djamarah, S., & Syaiful. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prosina PPG: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusdi, N. (2017). *Aqidah Akhlak*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, A. H., & Hujair. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana, N., & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Susiba, Y. (2014). *Akidah Akhlak*. Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2006). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2010). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Usman, B. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.